

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam kajian ini adalah menggunakan penelitian lapangan, maksudnya disini bahwa semua data yang bersifat empirik didapat dan diperoleh melalui proses dari lapangan, dengan cara menggali berbagai macam data yang terdapat di objek lapangan penelitian, maka maksud objek lapangan disini adalah dalam hal salah satu tokoh ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yaitu KH. Muhammad Syahrani. Beliau juga merupakan ketua MUI Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif,¹ yaitu penelitian dalam kajian ini adalah ingin berusaha semaksimal mungkin mengungkap keadaan dalam kehidupan sosial yang terkait dengan lingkungan yang bersifat alamiah dan secara menyeluruh. Melalui pendekatan kualitatif tersebut diperoleh berbagai macam data berupa keadaan, fakta-fakta yang nyata, kata-kata atau bahkan lisan dari para informan dan pelaku yang dapat diamati.²

Metode semacam ini sebetulnya populer dan meluas ke berbagai macam disiplin ilmu dengan sosial, di antaranya lebih banyak berbicara kepada masalah dalam ilmu hukum. Sehingga penelitian kualitatif tersebut juga disamakan dengan metode deskriptif. Penelitian dalam ruang lingkup deskriptif bermaksud untuk

¹Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakeh Sarasih, 2000), h. 14

²Maman, *Metode Penelitian Keagamaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 79

membuat deskripsi/gambaran tentang berbagai macam keadaan dan kejadian di lapangan secara terstruktur dan sistematis, faktual dan tentunya akurat. Penelitian dalam masalah deskriptif ini merupakan sebuah akumulasi data dasar yang diperoleh dengan cara deskripsi semata-mata saja, tanpa perlu membuat sebuah hipotesis, membuat sebuah ramalan atau mendapatkan dalam sebuah makna implikasi.³

Pada intinya penelitian kualitatif yang dilakukan penulis disini tergolong jenis penelitian yang tertuju terhadap KH. Muhammad Syahrani salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan ini akan dilakukan dan dijalankan terhadap KH. Muhammad Syahrani salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data.

a. Sumber Data primer:

Data primer pada dasarnya adalah merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara dari sumber asli yang menjadi objek penelitian yaitu KH. Muhammad Syahrani yang merupakan salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanah

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 76

Laut Kalimantan Selatan. Dalam hal ini peneliti secara langsung datang dan meminta informasi atau bahkan penjelasan terkait bagaimana kiprah beliau di kecamatan Pelaihari terlebih lagi yang berhubungan dengan politik.

b. Sumber data sekunder:

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang secara umum diperoleh secara tidak langsung dari berbagai objek penelitian namun melainkan dari media yang bersifat perantara seperti berbagai macam buku, studi dalam pustaka yang berkaitan dengan bermacam-macam catatan, bisa juga menggunakan bukti yang telah di publikasikan maupun tidak di publikasikan secara umumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian untuk mengumpulkan data yang akan penulis lakukan dan kaji, penulis menggunakan beberapa cara dan metode diantaranya:

a. Wawancara

Merupakan sebuah cara dalam hal pengumpulan data yang akurat dan efektif dengan cara tanya serta menjawab antara seorang informan dengan penulis sendiri. Dimana penulis pada dasarnya terlebih dahulu melakukan menyusun berbagai daftar dalam pertanyaan secara teratur dan sistematis yang akan diajukan dengan seksama kepada informan yaitu KH. Muhammad Syahrani.

b. Obsevasi

Metode observasi ini penulis lakukan dengan berbagai cara terutama dengan mengamati secara langsung terhadap berbagai objek yang di teliti oleh penulis, mencatat segala apapun yang terkait dengan sesuatu yang berhubungan dengan KH. Muhammad Syahrani salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam kajian yang penulis lakukan ini adalah mencatat semu dan bahkan berbagai macam hal-hal atau segala bentuk fenomena yang masih dalam ranah pemikiran aktual yang sesuai dengan penelitian penulis. Metode dalam kajian dokumentasi ini sejatinya digunakan untuk bahan yang dapat mengumpulkan data terutama berkaitan dengan KH. Muhammad Syahrani salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

d. Analisa

Setelah semua yang menjadi sumber data terkumpul dalam penelitian, penulis melakukan berbagai macam analisa terhadap kiprah KH. Muhammad Syahrani salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan dengan tinjauan sosial dan politik.

e. Prosedur Penelitian

Dalam jalan prosesnya, penulis akan meneliti dan juga menyusun tesis menempuh berbagai macam tahapan-tahapan sebagai berikut ini:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Berkonsultasi dan kordinasi dengan dosen penasehat.
- 2) Mengajukan desain proposal yang berupa tesis bab 1.

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengikuti dan pesentase pada seminar proposal tesis.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mencari berbagai macam data yang berhubungan dengan permasalahan dan kajian yang diteliti di perpustakaan ataupun kepada tempat-tempat lain yang dapat mendukung penelitian.
- 2) Mengumpulkan dan juga mengutip data-data yang valid ada di dalam literatur-literatur kajian dalam tesis yang didapat.
- 3) Memaparkan berbagai macam data hasil penelitian dalam bentuk uraian yang luas ke dalam sebuah tesis serta memberikan berbagai macam analisis terhadap data yang diuraikan oleh penulis.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Kemudian penulis akan menyusun laporan yang valid dan juga berdasarkan sistematika yang telah dilakkan dan disusun rapi yang kemudian mengkonsultasikan data yang dihasilkan penelitian yang akan diolah untuk diperiksa oleh para pembimbing tesis dan kemudian setelah data semuanya

tersebut dapat disetujui, maka kemudian dapat diajukan dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* tesis.

E. Analisis Data

Analisis data pada yang dilakukan penulis penelitian kualitatif tersebut adalah merupakan berbagai macam upaya yang dilakukan dengan berbagai jalan untuk bekerja pada data yang dihasilkan, mensinkronisasikan data tersebut, memilih-milahnya menjadi sebuah satuan unit yang mampu dan dapat dikelola, mengintegrasikannya secara menyeluruh, mencari dan menemukan berbagai macam pola, menentukan apa-apa saja yang dianggap penting dan apa-apa saja yang dipelajari ketika itu, dan merumuskan apa-apa saja yang mungkin untuk dapat diceritakan kepada orang lain. Setelah data semuanya terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan cara data tersebut akan dikumpulkan dan selanjutnya diamati terutama dari aspek berbagai kelengkapan, validasi serta relevansinya yang berhubungan terhadap tema dalam pembahasan penelitian. Selanjutnya kemudian dilakukan diklasifikasi dan disistematisasi secara nyata serta diformulasi berdasarkan dan sesuai dengan pokok kajian dalam permasalahan yang diteliti penulis. Analisa yang dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif berdasarkan dari data-data yang penulis lakukan yang didapatkan dari wawancara secara komprehensif dengan KH. Muhammad Syahrani salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari yang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif data yang dinyatakan valid apabila tidak ada berbagai macam unsur perbedaan antara data yang seharusnya dilaporkan dengan yang sesungguhnya pada masanya telah terjadi.⁴ Kebenaran dalam penelitian ini tentunya pada intinya tidak bersifat tunggal semata, melainkan merupakan jamak, tergantung dari bermacam kemampuan peneliti dalam upaya mengkonstruksi fenomena yang akan diamati.

Oleh karena itu untuk mendapatkan sebuah validitas data, maka diperlukan teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh penulis disini. Langkah-langkah yang tentunya dilakukan penulis adalah uji kredibilitas sebuah data atau juga uji internal validity, yang selalu diperiksa melalui cara-cara yang valid berikut yaitu:

1. Perpanjangan dalam sebuah pengamatan, peneliti terus menerus selalu melakukan pengamatan dalam kajian lapangan guna dapat memastikan data yang ada adalah benar, memperbanyak dalam masalah wawancara sampai diperoleh sebuah data jenuh, juga lebih banyak mengulang-ulang dalam wawancara untuk lebih mengecek data yang ada sehingga dengan keadaan ini diketahui kebenaran data atau perubahannya yang lain. Bila sudah benar, maka data dimaksud tersebut sudah kredibel dalam tesis.
2. Meningkatkan sebuah ketekunan, maksudnya disini penelitian yang penulis lakukan dilakukan secara sangat cermat, lebih mendalam, juga sungguh-sungguh, tidak sambil lalu begitu saja saja. Dengan cara ini pada intinya kepastian data dan urutan dalam peristiwa akan diperoleh, data yang penulis

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta), h. 270.

akan disajikan akan sebah akurat dan dapat juga dipertanggungjawabkan penulis.

3. Pengecekan data yang valid dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan juga berbagai waktu. Lebih meningkatkan analisis pemahaman peneliti terhadap berbagai masalah yang penulis temukan. Dengan hal ini akan dapat lebih memberikan nilai yang menguatkan data yang diperoleh penulis dibanding digunakan satu pendekatan yang valid saja.